

BAB III

BAHAN DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023 di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

3.2 Alat dan bahan

Alat yang digunakan penelitian ini yaitu alat tulis, catatan, dan kamera. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar kuisisioner dengan objek penelitian yaitu petani sekitar hutan yang tergabung dalam LMDH Tunguan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

3.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber. Data primer pada penelitian berupa data pada pernyataan petani yang dikumpulkan melalui kuisisioner serta wawancara dari petani pada Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Di lain sisi, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak ketiga seperti referensi penelitian, kondisi sosial ekonomi pada masyarakat Desa Kemiri, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang yang diperoleh dari literatur buku, penelitian terdahulu, internet, dan lain sebagainya.

3.4 Cara Pengumpulan Data

Data penelitian dilakukan dengan pembagian kuisisioner, wawancara, dan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan kepada para petani dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang menggambarkan kekuatan jawaban dari responden terhadap pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian, skala likert yang digunakan ialah pada interval 1-4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3,1 Skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	STS (Sangat Tidak Setuju)
2	TS (Tidak Setuju)
3	S (Setuju)
4	SS (Sangat Setuju)

Selain kuesioner, data primer juga dikumpulkan melalui wawancara sebagai penunjang penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi metode untuk mengumpulkan data dengan membaca serta mengutip teori dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuisioner semua anggota populasi dijadikan sampel-sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu anggota LMDH yang beranggotakan sebanyak 45 orang. Penelitian ini adalah petani sekitar hutan yang tergabung dengan LMDH Tunguan Desa Kemiri, Kecamatan Jabung Malang yang mengelola lahan menggunakan pola Agrosilvopastura .

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah Kuantitatif yang dipilih adalah pendapatan petani sekitar hutan yang tergabung LMDH Tunguan Desa Kemiri, Kecamatan Jabung Malang yang mengelola lahan menggunakan pola Agrosilvopastura. Adapun perhitungan yang digunakan untuk dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Kontribusi Agrosilvopastura

Diperoleh dengan menghitung persentase pendapatan dari agrosilvopastura terhadap pendapatan total petani, (Nuraini, 2016) :

$$KN = \frac{N}{Pt} \times 100\%$$

Keterangan :

KN = Kontribusi Agrosilvopastura

N = Pendapatan Agrosilvopastura (Rp/tahun)

Pt = Pendapatan total petani (Rp/tahun)

b) Biaya produksi

Menurut Kalangi (2014), biaya produksi total didapat dari menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel serta dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya/ *Total Cost*,

TFC = Total Biaya Tetap/ *Total Fixed Cost*,

TVC = Total Biaya Tidak Tetap/ *Total Variable Cost*.

c) **Penerimaan**

Menurut (Arafah et al, 2020), pendapatan total merupakan hasil kali antara harga dan output. Rumus penerimaan adalah :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total/ *Total Revenue*,

P = Harga/ *Price*,

Q = Jumlah Produksi/ *Quantity*.

d) **Keuntungan**

Menurut (Arafah et al, 2020), untuk mengetahui keuntungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan/ *Income*;

TR = Penerimaan Total/ *Total Revenue*;

TC = Total Biaya/ *Total Cost*.

Melalui data perhitungan dan data kuesioner, penelitian dilanjutkan dengan analisis deskriptif.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah analisis yang memberikan gambaran pada keseluruhan data penelitian yang ditunjukkan pada nilai tertinggi, terendah, rata-rata, serta simpangan baku atau standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran terkait masing-masing pernyataan pada kuesioner.

3.6.2 Uji Instumen

Uji instrument adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa item kuesioner telah valid dan reliabel (Sugiyono, 2019). Pengukuran uji instrument dapat ditunjukkan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan item kuesioner dalam menunjukkan kesamaan antara data penelitian dengan kenyataan pada kondisi sesungguhnya. Uji validitas dapat ditunjukkan melalui nilai korelasi *product moment* atau yang disebut juga sebagai nilai r hitung. Uji validitas dilakukan pada taraf signifikansi 5% dan pada uji ini, item kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Sebaliknya, jika item kuesioner memiliki r hitung $< r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear (Ghozali, 2018). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada bias dalam mengestimasi nilai koefisien pada model regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi menunjukkan distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji ini dilakukan pada nilai residual regresi dengan uji Kolmogorov. Dimana pengamatan pada grafik p-plot serta pengamatan pada grafik histogram. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji ini, nilai residual pada model regresi dinyatakan telah berdistribusi normal apabila hasil uji menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$. Selain itu, pada grafik p-plot nilai residual dinyatakan normal apabila titik-titik data mengikuti garis diagonal. Adapun pada grafik histogram, nilai residual dinyatakan normal apabila bentuk sebaran data pada grafik histogram membentuk *bel's shape*.